

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar dengan materi kerusakan lingkungan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian yang disebutkan pada bab sebelumnya.

Bab ini memaparkan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari temuan penelitian yang didasarkan atas pertanyaan penelitian. Temuan penelitian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terkait proses pengembangan bahan ajar modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* untuk peserta didik kelas V sekolah dasar. Dalam bab ini juga membahas mengenai keterbatasan penelitian dan rekomendasi arahan yang disarankan untuk penelitian berikutnya.

5.1 Simpulan

Penelitian pengembangan modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar menggunakan desain penelitian ADDIE yang dimulai dari tahapan analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pertanyaan penelitian pertama mengenai kebutuhan modul pembelajaran digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Prosedur penelitian untuk mengetahui kebutuhan dilakukan melalui tahap analisis (*analyze*). Tahapan analisis mencakup analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik. Temuan penelitian dari tahapan analisis adalah kurikulum yang digunakan kurikulum merdeka dengan karakteristik peserta didik yang beragam dan ketersediaan bahan ajar yang terbatas.

Pertanyaan penelitian kedua terkait proses pengembangan modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Kegiatan pengembangan modul digital melalui beberapa prosedur yakni desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan

evaluasi (*evaluation*). Kegiatan pengembangan modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* dimulai dari kegiatan perancangan desain (*design*) mencakup kegiatan pembuatan *design specification*, perancangan konten pembelajaran, dan perancangan modul digital. Kegiatan inti dari pengembangan (*development*) ini adalah mencakup kegiatan produksi modul digital, uji validasi produk modul digital, dan perbaikan dari validasi produksi modul digital tersebut. Hasil dari uji validasi ahli materi, pedagogik, bahasa, dan pengguna memperoleh nilai rata-rata 89,37% dengan kategori “valid”. Setelah produk modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar dikatakan valid maka modul tersebut dapat digunakan oleh peserta didik melalui tahapan implementasi. Tahapan implementasi (*implementation*) dilakukan kepada pendidik dan peserta didik dengan skala uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk diketahui kepraktisannya. Tahapan evaluasi (*evaluation*) dilakukan evaluasi secara mandiri atau *self evaluation* dimana evaluasi dilakukan pada setiap tahapan untuk menganalisis, menilai, serta memperbaiki apa yang kurang dalam setiap tahapannya.

Pertanyaan penelitian ketiga mengenai respon peserta didik terhadap modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Respon pendidik terhadap produk modul digital memperoleh nilai keseluruhan dengan rata-rata persentase 91,4% termasuk ke dalam kategori “sangat praktis”. Hasil uji coba kelompok kecil memperoleh nilai keseluruhan dengan rata-rata persentase 85,05% termasuk ke dalam kategori “praktis”. Hasil uji coba kelompok besar kepada peserta didik memperoleh nilai keseluruhan dengan persentase 85,79% yang termasuk ke dalam kategori “praktis”.

5.2 Implikasi Penelitian

Beberapa implikasi yang muncul berdasarkan temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data informasi yang diperoleh di lapangan dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar modul digital berbasis *ecoliteracy* pada mata pelajaran IPAS masih jarang digunakan oleh pendidik yang mengalami kesulitan dalam merancang bahan ajar mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu perlu dilakukan

pelatihan bagi pendidik untuk menggunakan modul digital ini agar dapat merancang bahan ajar yang lebih baik. Selain itu, pendidik juga dapat mengembangkan modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* lebih lanjut yang dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang muncul yang berfungsi sebagai bahan ajar bagi peserta didik yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa peserta didik dengan sikap kepedulian terhadap lingkungan yang rendah dapat diatasi dengan pembelajaran menggunakan modul digital *heyzine flipbook* karena pembelajaran berbasis kegiatan *ecoliteracy* yang memuat *set core competence ecoliteracy* dapat menanamkan sikap kepedulian lingkungan terhadap peserta didik seperti halnya dalam kegiatan pengelolaan sampah.
3. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS karena ketersediaan bahan ajar yang terbatas maka penggunaan bahan ajar modul digital *heyzine flipbook* dapat meningkatkan motivasi belajar yang dapat dilihat dari *attention* peserta didik pada saat pembelajaran karena penggunaan multimedia yang interaktif dalam modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy*. Selain itu, cara untuk memonitoring dan mengevaluasi tingkat motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari partisipasi dan interaksi peserta didik dalam forum yang berkaitan dengan modul digital.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Terdapat beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar yaitu:

1. Bagi pendidik sebagai praktisi pendidikan disarankan atau direkomendasikan untuk terampil dalam menggunakan atau memanfaatkan modul ajar digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* mata pelajaran IPAS sebagai bahan ajar di kelas V sekolah dasar. Selain itu, pendidik juga diharapkan mahir dalam menggunakan perangkat yang menunjang dalam pemanfaatan *heyzine flipbook*. Pendidik diharapkan dapat mempraktikkan kegiatan *ecoliteracy* dalam modul digital secara langsung kepada peserta didik.

2. Bagi peserta didik, modul ajar digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* mata pelajaran IPAS diharapkan dapat menjadi sumber dan bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik yang dapat digunakan secara mandiri dan fleksibel. Dalam proses pembelajaran menggunakan *heyzine flipbook*, peserta didik dianjurkan untuk tidak membuka aplikasi atau membuka *website* lain selain modul *heyzine flipbook*. Oleh karena itu, peneliti ataupun pendidik dapat memastikan peserta didik untuk menutup aplikasi atau *website* yang tidak digunakan.
3. Kepada pihak yang berminat atau peneliti selanjutnya yang berminat dalam mengembangkan bahan ajar modul digital diharapkan agar dapat memilih dengan baik *software* yang akan digunakan dan memaksimalkan dalam penggunaannya agar menghasilkan produk yang lebih baik dan memiliki kualitas baik juga. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mendesain modul digital dengan menyisipkan multimedia yang beragam, melakukan uji coba dengan memperhatikan responden yang lebih banyak, dan menguji keefektifan modul digital *heyzine flipbook* berbasis *ecoliteracy* untuk meningkatkan sikap kepedulian lingkungan peserta didik. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dapat menggunakan metode lain dengan mempertimbangkan prosedur serta keefektifan metode penelitian lainnya.